

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA KARYAWAN DI *FOOD AND BEVERAGE
PRODUCT DEPARTMENT* PREMIER BASKO HOTEL PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



Oleh :

**DESI SAFIARTI
15135037/2015**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

BALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

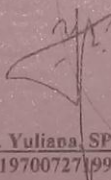
**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KARYAWAN DI *FOOD AND BEVERAGE PRODUCT* DEPARTMENT
PREMIER BASKO HOTEL PADANG**

Nama : DESI SAFIARTI
NIM/BP : 15135037/2015
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Yuliana, SP. M.Si
NIP. 197007271997032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata & Perhotelan
Universitas Negeri Padang


Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP.19620530 198803 2001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Karyawan di *Food and Beverage Product Department Premier Basko*
Hotel Padang
Nama : Desi Safiarti
NIM/BP : 1513537/2015
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

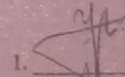
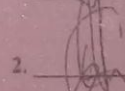
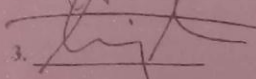
Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh :

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si
2. Anggota : Pasaribu, SST. Par, M.Si.par
3. Anggota : H. Trisna Putra, SS, M.Sc

1. 
2. 
3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Safiarti
NIM/TM : 15135037/ 2015
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN DI FOOD AND BEVERAGE PRODUCT DEPARTMENT PREMIER BASKO HOTEL PADANG**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata FPP-UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP.19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



Desi Safiarti
NIM. 15135037

ABSTRAK

Desi Safiarti, 2019: Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan di *Food and Beverage Product Department* Premier Basko Hotel Padang

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di *food and beverage product department* Premier Basko Hotel Padang baik dari segi penetapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja, pelaksanaan rencana keselamatan dan kesehatan kerja, pemantauan dan evaluasi kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, peninjauan dan peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan 6 orang informan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di *food and beverage product department* Premier Basko Hotel secara keseluruhan masih kurang. Hal ini terlihat pada masih banyaknya hal-hal yang belum diberlakukan dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, seperti banyak prosedur-prosedur yang kurang di dalam penerapannya

Kata Kunci: Penerapan, SMK3.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan di Food and Beverage Product Premier Basko Hotel Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing akademik.
3. Ibu Dr. Yuliana, SP., M.Si, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Pasaribu SST. Par, M.Si. Par selaku tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak H. Trisna Putra, SS, M.Sc, selaku tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

7. Ibu Tania Rahayu dan Manajemen Premier Basko Hotel Padang yang telah memberikan kerjasama yang baik kepada penulis pada saat penelitian untuk skripsi ini.
8. Papa, Mama, Kakak-kakak tercinta terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan.
9. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019
Penulis

Desi Safiarti
Nim. 15135037/2015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Penerapan	10
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	10
3. Sistem Mananjemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	12
a. Pengertian Sistem Mananjemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	12
b. Tujuan Sistem Mananjemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	13
c. Indikator Penerapan Sistem Mananjemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	13
4. <i>Food and Beverage Product Department</i>	19
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21

B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
C. Variabel Penelitian	21
D. Definisi operasional Variabel Penelitian	22
E. Informan Penelitian	22
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
G. Instrumen Penelitian	24
H. Validitas Data	26
I. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
1. Temuan Umum	29
2. Temuan Khusus Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di <i>Food and Beverage</i> <i>Product Premier Basko Hotel Padang</i>	35
B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Bulan Januari 2019 – Maret 2019	3
2. Kisi-Kisi Operasional Variabel	25
3. Interval Data	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Karyawan yang bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri.....	4
2. Lingkungan kerja yang berantakan dan licin	5
3. Kerangka Konseptual Penelitian	19
4. Kotak P3K	37
5. Karyawan yang bekerja tanpa menggunakan alat perlindungan diri	41
6. Sign larangan masuk bagi yang tidak berkepentingan	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Surat Izin Penelitian	63
2.	Surat balasan penelitian	64
3.	Pedoman wawancara penelitian	65
4.	Hasil wawancara dengan informan A 01	69
5.	Hasil wawancara dengan informan B 01	74
6.	Hasil wawancara dengan informan C 01	79
7.	Hasil wawancara dengan informan C 02	81
8.	Hasil wawancara dengan informan D 01	83
9.	Hasil wawancara dengan informan D 02	84
10.	Kartu Konsultasi	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan salah satu industri penghasil barang dan jasa. Industri pariwisata tidak dapat lepas dari suatu rencana perjalanan wisata yang dilakukan oleh wisatawan. Selama perjalanan tersebut wisatawan membutuhkan pelayanan berupa usaha pariwisata untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata RI No. 18 Tahun 2016, Usaha pariwisata meliputi bidang usaha: (1) Daya tarik wisata, (2) Kawasan pariwisata, (3) Jasa transportasi wisata, (4) Jasa perjalanan wisata, (5) Jasa makan dan minuman, (6) Penyediaan akomodasi, (7) Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi (8) Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran, (9) Jasa informasi pariwisata, (10) Jasa konsultan pariwisata, (11) Jasa pramuwisata, (12) Wisata tirta, dan (13) Spa.

Salah satu bidang usaha pariwisata adalah bidang usaha penyediaan akomodasi yang termasuk kedalamnya hotel. Menurut Chair dan Heru (2017: 1),

“Hotel sendiri memiliki arti suatu bisnis jasa atau pelayanan yang dijalankan yang menyediakan akomodasi serta dikelola secara komersial yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, baik kamar untuk penginapan dan juga untuk makan dan minum, maupun fasilitas pelayanan jasa lainnya”.

Banyak hotel yang menggunakan fasilitas-fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh hotel tersebut untuk menarik minat wisatawan. Terkait

dengan fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh hotel tidak lepas dari tenaga kerja yang bekerja di hotel.

Menurut UU No. 13 tahun 2003, “Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”. Tenaga kerja yang merupakan salah satu aset penting yang dimiliki perusahaan karena tenaga kerja berperan penting dalam kelangsungan operasional hotel. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan kepada karyawannya, karena kelancaran karyawan dalam bekerja bergantung pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Mengingat pentingnya K3 bagi sebuah perusahaan, tetapi masih terdapat perusahaan yang kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawannya. Hal ini diketahui dari masih tingginya angka pekerja yang meninggal akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, menurut data yang dikeluarkan International Labour Organization (ILO) pada tahun 2018 dimana 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja. Di Premier Basko Hotel sendiri berdasarkan data yang penulis peroleh dari HRD masih ada terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Data Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja
di F&B Product Department
Bulan Januari 2019 – Maret 2019

No	Jenis kecelakaan kerja	Jumlah
1	Terpeleset	17
2	Teriris atau terpotong	23
3	Luka bakar (terkena minyak panas, tersiram air mendidih dll)	5
4	Keram otot	3
5	Terkilir	7

Sumber: HRD Premier Basko Hotel Padang

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencegah risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan sistem manajemen keselamatan kerja (SMK3) bagi perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012,

“Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan dalam rangka mengendalikan risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif”.

Menurut Bangun (2012: 386), “Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah pengoperasian fungsi-fungsi manajemen kedalam kegiatan-kegiatan organisasi yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja”. Menurut Ramli (2010: 46), “Sistem manajemen K3 merupakan konsep pengelolaan K3 secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran, dan pengawasan.

Penerapan SMK3 sangat penting diterapkan dalam diterapkan dalam perusahaan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menurut peraturan pemerintah RI Nomor 50 tahun 2012, Tujuan penerapan dari SMK3 adalah meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), mencegah dan mengurangi resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas. Dengan adanya penerapan SMK3 di perusahaan dapat menekan dan meminimalisir resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta dapat membuat karyawan merasa aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut peraturan pemerintah RI Nomor 50 tahun 2012, indikator dari penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terdiri dari penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, peninjauan dan peningkatan kinerja K3

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan pengalaman lapangan industri (PLI) di Premier Basko Hotel Padang khususnya di *food and beverage product department*, penulis melihat adanya masalah dimana masih banyaknya karyawan yang tidak memakai alat pelindung diri seperti *Safety Shoes*, *Hand Glove*, topi chef, dan masker ketika bekerja, hal ini dapat terjadi karena kurangnya upaya pengendalian bahaya yang dilakukan, terlihat dari Gambar 1.



Gambar 1. Karyawan yang bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri

Sumber: Dokumentasi Penelitian 2019

Selanjutnya kurangnya pengarahan yang diberikan kepada karyawan untuk bekerja secara sehat dan selamat, hal ini terlihat dari lingkungan kerja yang seringkali terlihat kotor, berantakan dan lantai licin, hal ini dapat terjadi karena kurangnya peninjauan sebab akibat kejadian yang dapat membahayakan karyawan, dapat terlihat dari Gambar 2.



Gambar 2. Lingkungan kerja yang berantakan dan licin

Sumber: Dokumentasi Penelitian 2019

Masalah lainnya yang penulis lihat selama melakukan praktik lapangan industri di Premier Basko Hotel yaitu tidak adanya sosialisasi prosedur dan instruksi kerja yang diberikan baik oleh atasan di *F&B Product* itu sendiri maupun oleh pihak manajemen, hal ini terlihat dari masih adanya kecelakaan kerja yang terjadi diakibatkan oleh cara penggunaan alat kerja yang salah. Selain itu tidak adanya persyaratan untuk memeriksakan kesehatan bagi karyawan yang baru bergabung, hal ini dapat berdampak pada meningkatnya penyebaran penyakit menular baik kepada karyawan maupun tamu yang mengkonsumsi makanan. Serta tidak memadainya peralatan P3K yang disediakan sehingga menyulitkan karyawan ketika terjadi kecelakaan kerja.

Pentingnya penelitian ini penulis angkat adalah untuk mengetahui tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di *food and beverage product department* Premier Basko Hotel Padang, sedangkan berdasarkan pengamatan penulis di Premier Basko Hotel Padang penulis menemukan masalah mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Jika masalah ini tetap dibiarkan maka akan banyak terjadi kasus-kasus kecelakaaan kerja dan penyakit akibat kerja yang tidak hanya merugikan karyawan itu sendiri tapi juga menimbulkan kerugian bagi hotel. Selain itu pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 87 disebutkan bahwa, “Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan”, selanjutnya pada pasal 190 disebutkan bahwa pelanggaran pada pasal 87 akan

dikenakan sanksi administratif yang berupa (a) Teguran; (b) Peringatan tertulis; (c) Pembatasan kegiatan usaha; (d) pembekuan kegiatan usaha; (e) Pembatalan persetujuan; (f) Pembatalan pendaftaran; (g) Pemberhentian sementara sebagian atau seluruh alat produksi; (h) Pencabutan ijin. Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) KARYAWAN DI *F&B PRODUCT DEPARTMENT* PREMIER BASKO HOTEL PADANG.**

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak adanya persyaratan untuk memeriksakan kesehatan bagi karyawan yang baru bergabung di Premier Basko Hotel
2. Tidak memadainya peralatan P3K yang disediakan di Premier Basko Hotel
3. Masih banyaknya karyawan yang tidak memakai alat pelindung diri ketika bekerja di Premier Basko Hotel
4. Lingkungan kerja yang seringkali terlihat berantakan dan lantai licin.
5. Tidak adanya solusi yang dilakukan pihak manajemen terkait masalah yang ada di Premier Basko Hotel

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, maka untuk terarahnya penelitian ini penulis memfokuskan permasalahan pada penerapan sistem manajemen keselamatan

dan kesehatan kerja di *F&B Product department* ditinjau dari indikator penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, peninjauan dan peningkatan kinerja K3

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di *F&B Product department* ditinjau dari indikator penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, peninjauan dan peningkatan kinerja K3?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di *F&B Product Department Premier Basko Hotel*.

2. Tujuan khusus

Mendesripsikan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan indikator

- a. Penetapan kebijakan K3,
- b. Perencanaan K3,
- c. Pelaksanaan rencana K3,
- d. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3,
- e. Peninjauan dan peningkatan kinerja K3

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Premier Basko Hotel sebagai bahan masukan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Bagi jurusan pariwisata

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai acuan bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang terutama pada Prodi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata.

3. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu bagi penulis, sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir perkuliahan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.St).